

## **Gambaran Kejenuhan Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo Jakarta**

Lucia Firsty Puspita Krishna  
 Akademi Keperawatan Pasar Rebo  
 e-mail: [lucifirsty@gmail.com](mailto:lucifirsty@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Boredom in learning is often felt by students as a problem in learning, if not overcome, it can have an impact on the educational process. The current Covid-19 pandemic is a triggering factor for health problems that hit various regions in the world, including Indonesia. As a result, the learning process that was previously carried out directly in the room, is now run online (in the network). This study uses a qualitative approach using in-depth analysis of the Pasar Rebo Nursing Academy students. The sample is all level 1 students of the Pasar Rebo Nursing Academy who are conducting online lectures during the COVID-19 pandemic, totaling 52 people. Instruments using interview sheets, questionnaires and documentation. The results of this study indicate that there is learning saturation in online learning during the Covid-19 pandemic caused by: (1) students' difficulties in understanding the material, (2) students' learning concentration is reduced because they stare at the device screen for too long, (3) there is no study friends during the online learning process, (4) limited quota and internet network and (5) a less supportive surrounding environment. Study saturation of the Pasar Rebo Nursing Academy students can occur due to various factors.*

*Keywords: Overfullness learning; covid-19 pandemic; online learning*

### **ABSTRAK**

Kejenuhan dalam belajar sering dirasakan oleh mahasiswa sebagai masalah dalam belajar, apabila tidak diatasi dapat berdampak kepada proses pendidikannya. Pandemi Covid-19 saat ini menjadi faktor pemicu masalah kesehatan yang melanda berbagai wilayah di dunia termasuk di Indonesia. Akibatnya proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dalam ruangan, saat ini dijalankan secara daring (dalam jaringan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan analisis secara mendalam pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo. Sampel adalah seluruh mahasiswa tingkat 1 semester 1 Akademi Keperawatan Pasar Rebo yang sedang melakukan perkuliahan daring selama pandemi COVID-19., berjumlah 52 orang. Instrumen menggunakan lembar wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kejenuhan belajar pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh : (1) kesulitan mahasiswa dalam memahami materi, (2) konsentrasi belajar mahasiswa berkurang karena terlalu lama menatap layar perangkat, (3) tidak ada teman belajar saat proses pembelajaran daring, (4) keterbatasan kuota dan jaringan internet dan (5) lingkungan sekitar yang kurang mendukung. Kejenuhan belajar pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo dapat terjadi dikarenakan berbagai faktor.

*Keywords : kejenuhan belajar; pandemi Covid-19; pembelajaran daring*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ( Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2021). Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas , tentunya didukung oleh proses belajar yang baik. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dari yang belum baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik, dimana perubahan tingkah laku tersebut membutuhkan suatu latihan dan pengalaman. Vitasari, (2013) mengungkapkan “belajar adalah suatu usaha untuk mengembangkan potensi diri menjadi lebih berwawasan dan berpengetahuan. Kegiatan belajar bagi seseorang , tidak selamanya berjalan dengan lancar. Terkadang ditemukan masalah-masalah dalam proses tersebut”. Sedangkan menurut Hakim (2005) “Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadia manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas

tingkah laku seperti kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan”. Jika didalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau mengalami kegagalan di dalam proses belajar. Salah satu implikasi pada permasalahan tersebut adalah timbulnya kejenuhan belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring yang apabila tidak segera diatasi berdampak kepada proses pendidikannya.

Hakim (2005) menyatakan “kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat atau hidup tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar” Syah (2011) menambahkan “faktor-faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kejenuhan belajar adalah belajar rutin tanpa variasi dengan durasi waktu yang lama tanpa istirahat, lingkungan belajar yang kurang mendukung, adanya konflik dalam lingkungan belajar maupun dengan guru atau teman-temannya”. Kondisi inilah

yang terjadi pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019, Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus corona atau Covid-19 ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Virus ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan kematian. Sampai dengan saat ini setidaknya ada lima jenis virus corona yang diidentifikasi pada manusia. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020. Berdasarkan data yang ditemukan oleh Gugus Satgas Covid-19, tercatat jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya, per tanggal 27 Februari 2022 jumlah kasus positif Covid-19 mencapai 5.539.394 kasus dengan angka kematian 148.073 kasus.

Pengaruh pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang besar pula bagi dunia pendidikan Indonesia. Akibatnya proses kegiatan belajar mengajar yang

sebelumnya dilakukan secara langsung dalam suatu ruangan, saat ini harus dijalankan secara daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing demi meminimalkan penyebaran Covid-19. Menurut Sofyana & Rozaq (2019), “pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, namun menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar belajar yang dilakukan meskipun jarak jauh”. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah Covid 19. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan *social distancing* (Handarini & Wulandari, 2020) Bagi mahasiswa, rasa bosan selama perkuliahan daring bisa dirasakan karena terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi, dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan pengajar. Rasa kesepian berpengaruh terhadap kejenuhan belajar (burnout) (Tim Penulis UNIKA Soegijapranata, 2020)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi pada mahasiswa sebanyak 52 orang. Responden yang dipilih adalah seluruh mahasiswa tingkat 1 semester 1 Akademi Keperawatan Pasar Rebo yang sedang melakukan perkuliahan daring selama pandemi COVID-19. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Penelitian ini hanya berfokus kepada satu institusi pendidikan tinggi Diploma 3 Keperawatan yang ada di wilayah Jakarta Timur. Peneliti hanya mengambil responden mahasiswa tingkat 1 semester 1 saja, dikarenakan mahasiswa tingkat 1 semester 1 merupakan mahasiswa pada era Covid-19, dimana mereka dalam proses kegiatan belajar mengajar belum pernah mengikuti perkuliahan tatap muka. Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber pertama hasil dari wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber terpercaya

seperti dari artikel, buku, dan website yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Kemudian untuk teknik analisisnya cenderung menggunakan pendekatan induktif.

Wawancara terhadap mahasiswa dilakukan untuk menggali informasi mengenai persepsi mahasiswa mengenai perkuliahan daring, sikap yang ditunjukkan mahasiswa terhadap perkuliahan daring dan permasalahan yang mengganggu dalam perkuliahan daring yang menunjukkan kecenderungan perilaku jenuh. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan berupa dokumen yang dikirim lewat pesan pribadi kepada setiap mahasiswa yang dijadikan sampel. Kuisisioner tertutup dilakukan dengan disebarkan lewat grup *WhatsApp* dan pesan pribadi menggunakan laman *Google Form* agar memperoleh informasi yang lengkap. Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap, seperti dokumen tentang tugas-tugas yang diberikan selama pembelajaran daring. Uji keabsahan data dari metode deskriptif analisis kualitatif pada penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan data dikumpulkan melalui beragam sumber sehingga hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

dapat dilakukan analisis seutuhnya (Creswell, 2018)

## HASIL

Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat di jabarkan dalam Tabel 1. Dari Tabel 1, permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran daring dimasa Pandemi Covid-19 adalah masalah kejenuhan sebanyak 48 mahasiswa (92,31%); masalah penurunan semangat belajar sebanyak 46 mahasiswa (88,46%) dan masalah kebosanan sebanyak 48 mahasiswa (92,31%).

Dari Tabel 2 ditemukan data faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejenuhan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring adalah kebosanan dalam mengikuti pembelajaran daring (92,31%), waktu yang lama saat proses pembelajaran daring (61,54%), kesulitan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan (53.85%), interaksi antara dosen dan mahasiswa yang belum maksimal (38,36%), sikap mahasiswa saat proses pembelajaran daring berlangsung (48,08 %), keterbatasan kuota dan jaringan internet dalam proses pembelajaran daring (30,77%), tidak ada teman saat proses pembelajaran daring

(53.85%) dan lingkungan rumah yang kurang mendukung/berisik (19,23).

Tabel 1. Permasalahan Pembelajaran Daring

Kategori	f	(%)
Kejenuhan		
Iya	48	92,31
Tidak	4	7,69
Penurunan semangat belajar		
Iya	46	88,46
Tidak	6	11,54
Kebosanan		
Iya	48	92,31
Tidak	4	7,69
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan permasalahan yang ditemukan pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo akibat pembelajaran daring adalah kejenuhan, penurunan dan kebosanan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Pawicara & Conilie, 2020). Hasil penelitian menunjukkan yang pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo. Hal tersebut diketahui melalui data-data yang didapatkan dari aspek kelelahan emosi, kelelahan fisik, kelelahan kognitif, dan kehilangan motivasi. Gejala-gejala tersebut diketahui

melalui jawaban dari pertanyaan berupa wawancara, kuesioner, dan dokumentasi yang diberikan kepada mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo..

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ratnawati & Putra Utama, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengatasi masalah pada mahasiswa terkait kesulitan dalam memahami materi terbagi atas a. Kesulitan teknis yang meliputi kesulitan sinyal internet, keterbatasan kuota internet dan perangkat pendukung; b. Kesulitan adaptasi mahasiswa, yang meliputi keadaan rumah tidak kondusif, tidak terbiasa kuliah daring, tugas daring lebih banyak, dan kesulitan membagi waktu; c. Ketidaksiapan dosen, yang meliputi penjelasan yang masih kurang, terbatasnya bentuk materi yang diberikan dan terbatasnya aplikasi yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan faktor-faktor yang menjadi penyebab mahasiswa jenuh dalam mengikuti perkuliahan daring setidaknya disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari diri sendiri

mahasiswa yang bersangkutan dan faktor eksternal yang berasal baik dari proses pembelajaran maupun dari faktor lingkungan mahasiswa yang bersangkutan.

Berbagai faktor penyebab kejenuhan pada mahasiswa, salah satunya adalah kebosanan dalam mengikuti pembelajaran daring. Pandemi Covid-19 telah menjadi permasalahan dunia saat ini, sehingga mengganggu proses kegiatan belajar mengajar secara konvensional. Hal ini membuat pelaksanaan pembelajaran tatap muka harus beralih ke pembelajaran daring yang menggunakan media online sebagai solusi pada era Covid -19 dan sebagai salah satu tindakan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Risnajayanti, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntasnya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan pembelajaran tatap muka kembali.

Tabel 2. Faktor-Faktor Yang Dapat Menyebabkan Kejenuhan Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring

No	Bentuk Kejenuhan	Uraian
1	Kebosanan saat mengikuti pembelajaran daring	Kebosanan disebabkan karena pembelajaran daring sudah dilaksanakan sejak awal tahun 2020 saat mahasiswa masih menempuh pendidikan di SMA. Saat ini pun, mereka masih harus merasakan pembelajaran daring (92,31%).
2	Waktu yang lama saat proses pembelajaran daring	Waktu yang cukup lama atau berjam-jam di depan layar laptop atau <i>handphone</i> . Sehingga menimbulkan kelelahan secara fisik (61.54%).
3	Kesulitan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan	Penyampaian materi lebih kepada satu arah dari dosen kepada mahasiswa dan minimnya respons yang diberikan oleh mahasiswa. Selain itu penyampaian materi yang diberikan oleh dosen monoton, materi diberikan kepada mahasiswa kurang bervariasi seperti tidak ada alat bantu pembelajaran seperti video (48.08%). Mata kuliah yang paling sulit dipahami adalah Ilmu Biomedik Dasar. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa keperawatan, dimana mata kuliah ini membahas anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi sistem tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Sehingga mahasiswa membutuhkan konsentrasi yang penuh agar dapat menerima materi secara maksimal (53.85%)
4	Interaksi antara dosen dan mahasiswa yang belum maksimal	Keaktifan dan diskusi dalam pembelajaran daring menjadi berkurang dilakukan atau kurang aktif dan hanya diikuti oleh sedikit mahasiswa (38,36%).
5	Sikap mahasiswa saat proses pembelajaran daring berlangsung	Pada saat pembelajaran daring menggunakan <i>Zoom</i> atau <i>platform</i> lainnya, banyak mahasiswa yang mematikan kamera dan audionya, sehingga tidak mendengar materi yang disampaikan oleh dosen, akibatnya ada mahasiswa yang mengantuk yang akhirnya bisa tertidur (48,08 %)
6	Keterbatasan kuota dan jaringan internet dalam proses pembelajaran daring.	Pembelajaran daring sangat berkaitan dengan kuota dan jaringan internet yang memadai. Keterbatasan paket data internet menjadi salah satu kendala belajar <i>online</i> . Subsidi kuota yang sudah tidak ada dan jaringan yang sulit dijangkau, khususnya di daerah yang bermasalah dengan jaringan/sinyal, menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa dalam pelaksanaan belajar daring (30,77%).
7	Tidak ada teman saat proses pembelajaran daring.	Dalam pembelajaran tatap muka, teman sebaya atau teman sekelas dapat memberikan dukungan sosial bagi mahasiswa antara lain dukungan dalam memotivasi. Adanya teman dapat membuat suasana menjadi lebih bervariasi sehingga rasa jenuh, bosan dapat berkurang. Selain itu apabila ada materi yang kurang dipahami, mahasiswa bisa langsung bertanya dan berdiskusi dengan teman-temannya (53.85%).
8	Lingkungan rumah yang kurang mendukung (berisik)	Beberapa mahasiswa yang mempunyai tempat tinggal dekat jalan raya, banyak penjual keliling dan banyak anak-anak kecil disekitar rumah sehingga (19,23%)

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara lancar. Terkadang berjalan lancar, namun kadang-kadang tidak lancar, kadang dapat menangkap apa yang dipelajari dengan cepat atau dapat terasa sulit. Masalah yang juga kerap menghinggapi mahasiswa yaitu kejenuhan belajar (Kadir, Astaman, & Masdul, 2018).

Factor penyebab kejenuhan lain pada mahasiswa adalah waktu yang lama saat proses pembelajaran daring. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ningsih, 2020). bahwa penyebab berkurangnya konsentrasi belajar siswa yaitu setiap hari siswa harus belajar dengan menatap layar handphone dalam waktu yang cukup lama. Selain itu mahasiswa merasa kurang fokus saat belajar menggunakan handphone karena ketika belajar bisa beralih ke aplikasi yang lain. Sedangkan hasil peneltian yang dilakukan oleh Pawicara & Conilie (2020) menjelaskan bahwa bahwa tekanan psikis bisa berdampak pada kelelahan fisik. Karena tidak hanya otak yang bekerja, melainkan mata dan anggota tubuh lainnya ikut bekerja. Masalah kesehatan yang sering terjadi adalah pusing dan mata sakit akibat terlalu sering dan lama dalam

menatap layar handphone dan laptop atau komputer.

Kesulitan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan juga menjadi faktor lain penyebab kejenuhan. Pembelajaran daring atau *E-learning* ialah model pembelajaran terbaru dalam dunia pendidikan yang mampu menanggulangi keterbatasan ruang yang selama ini menjadi kelemahan model pembelajaran konvensional. Akan tetapi perubahan penggunaan model pembelajaran yang terlalu tiba-tiba ini bisa berdampak pada menurunnya minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, minat merupakan perangkat motivasi utama dalam membangkitkan gairah belajar mahasiswa dalam kurun waktu tertentu. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dkk (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu faktor mahasiswa mengalami kejenuhan yaitu penggunaan metode yang tidak bervariasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) menjelaskan bahwa apabila mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen akan membuat mahasiswa kesulitan memahami materi selanjutnya. Sehingga dapat membuat mahasiswa kehilangan semangat belajar

cenderung akan lebih malas untuk belajar daring.

Mata kuliah yang paling sulit dipahami saat ini adalah Ilmu Biomedik Dasar. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa keperawatan, dimana mata kuliah ini membahas anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi sistem tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Sehingga mahasiswa membutuhkan konsentrasi yang penuh agar dapat menerima materi secara maksimal (53.85%)

Interaksi antara dosen dan mahasiswa yang belum maksimal adalah faktor lain penyebab kejenuhan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken (2020), menjelaskan bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa; mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, penumpukan informasi/konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, mahasiswa mengalami stress serta peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa. Hal ini dapat menjadi

evaluasi agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik oleh mahasiswa.

Sikap mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihandini & Anisa (2021) bahwa mahasiswa sebagai peserta zoom meeting lebih banyak yang memilih untuk tidak terlihat wajahnya saat perkuliahan online berlangsung, dimana hal tersebut sebenarnya menjadi sesuatu yang sangat disayangkan dalam proses belajar mengajar.

Faktor penyebab kejenuhan yang lain adalah keterbatasan kuota dan jaringan internet dalam proses pembelajaran daring. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdiana & Rudiana (2021) bahwa faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring adalah kepemilikan gawai elektronik, khususnya laptop, sehingga mahasiswa yang tidak memiliki laptop harus mengikuti perkuliahan khususnya perkuliahan *teleconference* melalui ponsel yang sebagian mahasiswa mengakui bahwa mengikuti perkuliahan dengan menatap layar ponsel dalam waktu yang lama dan berulang-ulang menimbulkan kejenuhan, hal ini ditambah dengan jaringan internet yang kurang stabil

sehingga harus mencari daerah yang memiliki jaringan internet yang stabil. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mengakibatkan terganggunya proses perkuliahan yang sedang berlangsung.

Kejenuhan juga terjadi karena tidak ada teman saat proses pembelajaran daring. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nasution (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kelompok teman sebaya, yaitu interaksi dengan teman sebaya untuk meningkatkan kemajuan atau motivasi belajar untuk berprestasi tinggi, peranan teman sebaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar akan mampu memecahkan masalah, tindakan anggota-anggotanya untuk saling membangkitkan motivasi belajar, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar untuk mendorong kemajuan yang bersifat inovatif dan produktif sehingga tujuan belajar dapat dicapai seoptimal mungkin. Fungsi kelompok teman sebaya di lihat dari proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam kehidupan remaja, dengan adanya kelompok teman sebaya, anggota yang ada di dalam kelompok tersebut bisa membentuk kelompok belajar, sehingga dapat saling bertukar pikiran memecahkan masalah, seperti tugas di

kampus atau berdiskusi mengenai kesulitan belajar, belajar bersama untuk menghadapi ujian atau saling memotivasi antar teman dalam hal belajar

Lingkungan rumah yang kurang mendukung (berisik) ikut menyumbang penyebab kejenuhan belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdiana & Rudiana (2021). Mahasiswa dalam proses perkuliahan secara tatap muka terbiasa melakukan diskusi dengan yang lainnya di lingkungan kampus mengenai materi dan tugas kelompok, sedangkan perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19 kondisi tersebut menjadi sulit untuk dilakukan, hal ini diperburuk apabila di dalam rumahnya terdapat interaksi yang intens antar sesama anggota keluarga sehingga mengikuti perkuliahan daring menjadi tidak fokus, terlebih lagi apabila rumahnya berada di lingkungan yang kurang kondusif seperti di pinggir jalan yang mana suara bising dari kendaraan bermotor dapat mengganggu proses perkuliahan.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 memberikan dampak pada munculnya kejenuhan belajar mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo.

Sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dibutuhkan suatu strategi yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi kejenuhan belajar mahasiswa saat pembelajaran daring, sehingga proses belajar menjadi efektif terutama di masa pandemi Covid-19 ini.

## REFERENSI

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57(P. P. R. I).(2021). Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Standar Nasional Pendidikan*, (102501), 1–49. Retrieved from [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan\\_PP\\_Nomor\\_57\\_Tahun\\_2021.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan_PP_Nomor_57_Tahun_2021.pdf)
- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa dan usaha guru BK untuk mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 96–102. Retrieved from <http://jim.unsyiah.ac.id/pbk/article/view/7153>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, T. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Herdiana, D., & Rudiana, R. (2021). Kejenuhan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Daring dan Strategi Penanggulangannya, 2(1), 293–307.
- Kadir, S., Astaman, & Masdul, M. R. (2018). Upaya mengatasi kejenuhan belajar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 982–993.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah*, 12(2), 159–174. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>
- Ningsih, L. (2020). *Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid -19 Siswa SMTA di Kedungwungu Indramayu (Doctoral Dissertation)*. Surakarta.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>
- Prihandini, P., & Anisa, R. (2021). Studi Etnografi Virtual tentang Budaya Mahasiswa dalam Perkuliahan Online di Aplikasi Zoom, 20(2), 81–92.
- Ratnawati, E., & Putra Utama, A. (2021). Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(1), 96–113. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i1.8085>
- Risnajayanti, S. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. Pendidikan Guru PAUD. Retrieved from <https://www.fkipumkendari.ac.id/a>

ssets/upload/plp\_magang/51cecc4c  
fcd53281cec24b57d60beb83.pdf

- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penulis UNIKA Soegijapranata. (2020). *Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: UNIKA Soegijapranata.
- Vitasari, I. (2013). *Kejenuhan (Burnout) Belajar di Tinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diri pada Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta*. Yogyakarta.